

Pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Risk* terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)



Skripsi Oleh:

Eva Gustina Tobing

01031381823192

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Risk* terhadap Penghindaran Pajak
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Disusun Oleh:

Nama : Eva Gustina Tobing
NIM : 01031381823192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua


: 2 Agustus 2023


Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001

Tanggal

Anggota

: 25 Juli 2023


Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE RISK* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)

Disusun Oleh:

Nama : Eva Gustina Tobing
NIM : 01031381823192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 4 September 2023


Ketua,

Anggota,

Anggota,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001


Patnawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001


Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
21/09/2023
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eva Gustina Tobing

NIM : 01031381823192

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE RISK*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016 – 2020)**

Pembimbing : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
Patmawati, S.E., M.,Si., Ak

Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sembarinya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 21 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan,



Eva Gustina Tobing
NIM. 01031381823192

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“For He has made everything beautiful in its time”.
-Ecclesiastes 3:11

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”.
-Filipi 4:6

“Apapun yang terjadi dalam hidupmu baik itu suka maupun duka, teruslah bertumbuh dan berjalan melangkah kedepan karena hidup terus berjalan. Dunia bukan hanya membutuhkan ceritamu tapi dunia membutuhkan pembuktian dari dalam dirimu”.
-By me-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku, bapak dan mama
- Kakak dan adik- adikku
- Diriku Sendiri dan orang – orang yang mengasihi dan mendukungku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah menyertai perjalanan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Risk* terhadap penghindaran pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 21 Agustus 2023
Penulis,



Eva Gustina Tobing
01031381823192

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Akan tetapi, berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan melindungi penulis pada setiap langkah dan rencana penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Bapak Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

8. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu, arahan, motivasi, serta masukan dan bantuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan ilmu dan saran kepada penulis terkait penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama mengikuti perkuliahan, serta karyawan-karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
11. Kepada bapak saya Alm. S. L Tobing, S.E yang sangat saya cintai, yang selalu menjadi alasan dan motivasi terkuat penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada mama saya yang sangat saya kasihi, terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian penulisan skripsi.
13. Kepada kakakku tersayang, Novel Novita Tobing, S.E terima kasih selalu memberikan semangat, motivasi, dan dorongan kepada penulisan dalam proses penyusunan skripsi.
14. Kepada adik – adikku tersayang Aldo dan Immanuel yang selalu menemani, memberikan dukungan, motivasi, dan selalu menjadi tempat bercerita keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini.
15. Elisa Rouli Hutabarat, yang selalu ada dalam proses penyusunan skripsi penulis dari awal hingga akhir, yang selalu menjadi teman bertukar informasi dan

pikiran, serta yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah penulis. Terima kasih sudah selalu ada dan sabar menghadapi penulis dalam suka maupun duka selama ini.

16. Azalea, Tri, Kak Melinda, Kak Nurul dan teman – teman seperbimbingan yang selalu membantu satu sama lain selama melakukan bimbingan skripsi, dan menjadi tempat bertukar informasi dan tempat berkeluh kesah. Semoga kita semua selalu diberikan kelancaran dalam setiap urusannya, Amin.
17. Keluarga besar BEM KM FE Unsri Kabinet Candradimuka dan Kabinet Citrapata Baharu sebagai komunitas yang menjadi wadah untuk belajar, bertumbuh, dan berkembang bersama selama proses perkuliahan. Terima kasih karena telah mengisi dan mewarnai perkuliahan penulis dengan lebih produktif dan bermanfaat.
18. Grace, Christya, dan Jenny dan seluruh teman – teman perkuliahan Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih banyak karena telah menemani penulis selama proses perkuliahan dari awal hingga proses penyusunan proses skripsi. See You On Top, Guys!
19. Semua pihak yang telah membantu dan melancarkan dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan.
20. *Last but not least*, untuk diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan hingga sejauh ini karena mampu melewati setiap rintangan hidup selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih untuk tidak berhenti belajar, bertumbuh, berkembang, dan selalu melawan rasa takut itu. Aku tahu ini tidak mudah dan

berliku. Tapi ketika kamu mempunyai mimpi yang besar, kamu harus siap untuk bekerja lebih keras dalam mewujudkannya.

Palembang, 21 Agustus 2023
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eva', with a horizontal line underneath it.

Eva Gustina Tobing
01031381823192

ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE RISK* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)

Oleh :

Eva Gustina Tobing

Penghindaran pajak adalah strategi untuk meminimalkan beban pajak yang dilakukan secara legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *corporate governance* (dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit) dan *corporate risk* (karakter eksekutif) terhadap penghindaran pajak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. Dengan menggunakan metode sampel *purposive sampling* diperoleh 43 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS* versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif signifikan, variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan, dan variabel dewan komisaris independen, *corporate risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya menggunakan sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Corporate Risk*, Karakter Eksekutif, Penghindaran Pajak.

Ketua,

Anggota,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001



Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

*The Effect of Corporate Governance and Corporate Risk On Tax Avoidance
(Study in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange
for the 2016 – 2020 period).*

By:
Eva Gustina Tobing

Tax avoidance is a strategy to minimize the tax burden that is done legally and does not violate tax regulations. This study aims to obtain empirical evidence about the influence of corporate governance (independent commissioner, institutional ownership, managerial ownership, audit committee) and corporate risk (executive character) on tax avoidance. The type of data used in this study is secondary data in the form of company annual reports. The research population is the manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2016 – 2020 period. By using purposive sampling method, 43 companies were obtained that could be used as research samples. The analytical technique used is multiple regression analysis through SPSS 26 program. The results of this research showed that variables of audit committee has positive and significant effect on tax avoidance, the institutional ownership, managerial ownership has negative significant effect on tax avoidance. And independent commissioner, corporate risk has no effect on tax avoidance. The limitation of this study is that it only uses a sample of manufacturing companies are that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 – 2020 period.

Keywords: *Corporate Governance, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Corporate Risk, Executive Character, Tax Avoidance.*

Chairman,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Member,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

*Acknowledge by,
Head Of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Eva Gustina Tobing
NIM : 01031381823192
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Risk* terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 4 September 2023

Ketua,

Anggota,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001



Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eva Gustina Tobing
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 07 Agustus 2000
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Taqwa Mata Merah Jr. Madya No.37 Rt. 53Rw. 06
Kecamatan Kalidoni Kelurahan. Sei Selincah Kota
Palembang
Alamat Email : evagustina15@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar : SD Xaverius 3 Palembang
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Xaverius 3 Palembang
3. Sekolah Menengah Atas : SMK Xaverius Palembang
4. Perguruan Tinggi: Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Muda BEM KM FE UNSRI Departemen Ekonomi Kreatif dan Bisnis (2021)
2. Relawan Pajak dalam Program Relawan Pajak Direktorat Jenderal Pajak (Februari – September 2021)
3. Staff Ahli BEM KM FE UNSRI Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa (2020)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>.....	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	21
1.1 Latar Belakang.....	21
1.2 Rumusan Masalah.....	30
1.3 Tujuan Penelitian.....	30
1.4 Manfaat Penelitian.....	31
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	31
1.4.2 Manfaat Praktis.....	32
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	33
2.1 Landasan Teori.....	33
2.1.1 Teori Agensi.....	33
2.1.2 Pajak.....	35
2.1.3 Fungsi Pajak.....	36
2.1.4 Jenis Pajak.....	37
2.1.5 Pemungutan Pajak.....	38
2.1.6 Subjek Pajak.....	39
2.1.7 Penghindaran Pajak.....	39
2.1.8 <i>Corporate Governance</i>	40

2.2	Penelitian Terdahulu.....	44
2.3	Kerangka Pemikiran	47
2.4	Pengembangan Hipotesis	47
2.4.1	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak.....	48
2.4.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak.....	49
2.4.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak.....	51
2.4.3	Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak	52
2.4.4	Pengaruh Corporate Risk terhadap Penghindaran Pajak	53
	BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	54
3.2	Rancangan Penelitian.....	54
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	55
3.4	Teknik Pengumpulan Data	55
3.5	Populasi dan Sampel.....	56
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	57
3.6.1	Variabel Dependen	57
3.6.2	Variabel Independen	58
3.7	Teknik Analisis Data	59
3.7.1	Statistik Deskriptif	60
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	62
3.7.3	Uji Hipotesis.....	64
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	67
4.2	Analisis Data	68
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	71
4.2.3	Uji Hipotesis	72
4.3	Pembahasan Penelitian	79
	BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Keterbatasan.....	85
5.3	Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	56
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan.....	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.7 Hasil Analisis Linear Berganda.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien R^2	76
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial).....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	47
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	97
Lampiran 2. Data Uji tahun 2016-2020	99
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	104
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	104
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas	104
Lampiran 6. Hasil Uji i Heteroskedastisitas.....	104
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi.....	105
Lampiran 8. Hasil Uji Analisis Linear Berganda	106
Lampiran 9. Hasil Uji t (Parsial).....	107
Lampiran 10. Hasil Uji F (Simultan)	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak termasuk salah satu sumber penerimaan terbesar bagi negara Indonesia. Negara memperoleh uang kas lebih dari 80% berasal dari pajak yang telah dianggarkan dan direalisasikan pada belanja dan anggaran negara (Damayanti & Susanto, 2015). Kedudukan pajak di Indonesia sangatlah kuat karena pajak berguna untuk kelangsungan pembangunan nasional.

Selain itu juga pajak memiliki peranan penting dalam menyokong keuangan negara untuk melaksanakan setiap program negara karena pajak merupakan unsur utama dalam menggerakkan roda pemerintahan yang dimana pemerintah berkedudukan sebagai fasilitator bagi masyarakat umum. Sehingga dalam hal ini pajak diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (Damayanti & Susanto, 2015).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), realisasi penerimaan pajak terus tumbuh dari tahun ke tahun. Adapun pada tahun 2011, penerimaan pajak sebesar Rp 873,874 triliun. Pendapatan ini meningkat hingga tahun 2015 mencapai Rp 1,055 triliun. Meskipun dalam realisasinya pajak terus menunjukkan adanya kenaikan, akan tetapi setiap tahunnya pencapaian target APBN tidak pernah tercapai.

Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran wajib pajak akan pentingnya kewajiban dalam membayar pajak. Dalam hal ini banyak pihak yang melakukan penggelapan pajak baik secara legal (*tax evasion*) maupun secara ilegal (*tax evasion*). Contohnya seperti pada kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Coca-Cola Indonesia.

Penghindaran pajak tersebut telah dilakukan dari tahun 2002 hingga 2006. “Coca-Cola diduga mengakali Pajak”. Dikutip dari sumber (www.kompas.com).

Dalam kasus ini PT. Coca – Cola Indonesia diduga mengakali pajak sehingga menyebabkan beban biaya menjadi besar dan mengakibatkan penghasilan kena pajak berkurang sehingga hal ini akan mengakibatkan setoran pajaknya pun menjadi kecil dan kurangnya kurangnya pembayaran pajak yang akan disetorkan kepada pemerintah sebesar Rp. 49,24 milyar. Dengan keterangan lebih lanjut bahwa beban biaya tersebut dipergunakan untuk iklan produk minuman dengan nilai sebesar Rp. 566,84 milyar yang digunakan dalam rentang waktu 2002, 2003, 2004, dan 2006.

Beberapa tahun terakhir penghindaran pajak di Indonesia masih terus berlangsung. Sebagai contoh, terjadinya kasus penghindaran yang melibatkan *Asian Agricultural Group (AAG)* dan 14 perusahaan anggota lainnya. Putusan Mahkamah Agung No.2239 K/PID.SUS/2012 menyatakan bahwa *Asian Agriculture Group* secara hukum telah melanggar hukum perpajakan dengan cara mengajukan pemberitahuan yang tidak akurat. Akibatnya, negara menderita kerugian sebesar Rp 1,25 triliun. Dengan demikian, *Asian Agriculture Group* dihukum dua tahun penjara dengan denda sebesar Rp 2,5 triliun (www.pajak.go.id).

Penghindaran pajak yang terjadi beberapa tahun terakhir seperti di tahun 2019 penghindaran pajak dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk. Pada kasus ini penghindaran pajak dilakukan dengan cara melakukan *transfer pricing* (www.globalwitness.org). PT. Adaro Energy Tbk diduga melakukan praktik *transfer pricing* dengan cara memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang lebih rendah.

Hal tersebut telah dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. Hal ini menjadi alasan negara mengalami kerugian sebab perusahaan banyak yang menghindari

pajak dan ahanya melakukan pembayaran pajak sebesar Rp. 1,75 triliun atau US\$ 125 juta lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah yang seharusnya perusahaan bayar ke Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan Ngadiman dan Puspitasari (2014), penghindaran pajak dapat dibagi menjadi kegiatan yang sah dan yang ilegal, tergantung pada tujuan transaksi dan praktik bisnis yang digunakan. Kegiatan ilegal terjadi apabila transaksi yang dilakukan dengan praktik yang buruk. Perusahaan cenderung berupaya meminimalkan beban pajak mereka untuk mendapatkan laba maksimal.

Pengurangan pembayaran pajak yang sah disebut sebagai penghindaran pajak, sementara pengurangan yang tidak sah disebut sebagai penghindaran pajak. Dalam penelitiannya, Prakosa (2014) menjelaskan bahwa terdapatnya tiga langkah dalam mengurangi pembayaran pajak penghasilan badan, yaitu: (1) perusahaan berupaya mengelak pembayaran pajak baik secara sah atau tidak sah, (2) Berupaya mengurangi beban pajak dengan cara yang sah maupun tidak sah, dan (3) jika kedua langkah tersebut belum berhasil, maka pembayaran pajak tersebut tetap dilakukan oleh pihak wajib pajak.

Berdasarkan (Swinggly & Sukartha, 2015), penghindaran pajak termasuk salah satu cara untuk menghindari pembayaran pajak secara sah (legal) yang dilakukan oleh wajib pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutangya tetapi dengan tidak melanggar aturan perpajakan yang sudah ditetapkan atau dapat dikatakan penghindaran pajak yaitu dilakukan dengan cara mencari kelemahan dalam suatu peraturan.

Menurut Zain (2008), penghindaran pajak adalah manipulasi hukum atas penghasilan, yang masih tunduk pada peraturan perpajakan, untuk meningkatkan pembayaran jumlah pajak. Adapun penghindaran pajak ini menyebabkan wajib

pajak mencari celah guna mengurangi pajak yang dibayarkannya tanpa melanggar peraturan hal ini memberikan dampak pada penurunan pendapatan sektor pajak pemerintah.

Tingginya kasus penghindaran pajak pada berbagai perusahaan, seringkali berkaitan dengan perencanaan manajemen perusahaan dan celah hukum sekalipun pada undang-undang yang telah ditetapkan. Pemantauan aktivitas pengelolaan perpajakan harus dilakukan dengan ketat untuk memastikan bahwa perusahaan tidak melanggar undang-undang.

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia dan IMF (*International Monetary Fund*) menciptakan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mengatasi permasalahan ini. Menurut FCGI (2004), Tata Kelola Perusahaan atau yang disebut dengan Tata Kelola Perusahaan adalah peraturan yang mendefinisikan hubungan, hak dan kewajiban antara berbagai pihak dalam perusahaan, dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Samuel dan Ranti, 2013) menyatakan bahwa perusahaan dengan mekanisme pengelolaan yang baik berbanding lurus dengan bagaimana perusahaan tersebut memenuhi kewajiban perpajakannya. Pada penelitian ini *corporate governance* diproksikan dengan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit. Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu komisaris independen yang bertugas memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015.

Di dalam perusahaan, komisi independen tidak boleh memiliki hubungan pribadi dengan pemegang saham utama atau anggota dewan lainnya, karena peran komisaris independen adalah memberikan kontribusi efektif terhadap kualitas

laporan tahunan perusahaan bebas dari penipuan apa pun. Selain itu, komisaris independen juga berperan sebagai mediator dalam perselisihan antara direksi internal perusahaan dan komisaris independen, yang juga dapat mengawasi kebijakan manajemen dan mengarahkan manajemen.

Keberadaan komisaris independen dalam anggota dewan komisaris bertujuan untuk menjaga keseimbangan pengawasan dan persetujuan maupun kebijakan yang dibutuhkan. Pernyataan ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Khan (2010), yang mengindikasikan bahwa komisaris independen tidak hanya berperan sebagai mekanisme untuk menjaga keseimbangan dan pengawasan, maupun ketepatan tindakan perusahaan, tetapi juga sebagai pemangku kepentingan lainnya.

Terdapatnya beberapa variabel independen yang masih berhubungan, diantaranya adalah kepemilikan institusional, yaitu seberapa besar saham yang dimiliki institusi dan investor (*blockholder*) dengan ketentuan saham yaitu lebih dari 5 persen. Tetapi hal ini ternyata tidak termasuk dalam kelompok kepemilikan manajemen menurut penelitian yang dilakukan Pohan (2009).

Menurut Susiana dan Herawaty (2007), persentase kepemilikan institusional mencerminkan sejauh mana saham suatu perusahaan dimiliki oleh lembaga atau institusi baik dalam maupun luar negeri. Kepemilikan institusional mendorong pemantauan kinerja manajer secara optimal. Kepemilikan institusional juga berperan dalam meminimalkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham Jensen dan Meckling (1976). Dan kehadiran investor institusi juga diasumsikan sebagai mekanisme kontrol yang efektif terhadap setiap kebijakan atau keputusan para pengelola.

Dalam hal ini investor institusi terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis agar investor institusi tidak mudah percaya pada aktivitas seperti

manipulasi keuntungan. Variabel independen selanjutnya yaitu kepemilikan manajerial. Variabel ini ialah total kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang melakukan investasi dananya kepada perusahaan yang akan ditempatinya untuk bekerja.

Ketika manajemen berinvestasi dalam perusahaan di mana mereka juga memiliki saham, hal ini mendorong manajerial untuk meningkatkan kinerja mereka dan bertindak sesuai dengan kepentingan mereka sebagai pemegang saham, menciptakan keseimbangan antara perannya dalam suatu pekerjaan atau kewenangannya maupun sebagai pemilik saham (Untoro & Zulaikha, 2013).

Variabel independen yang ketiga yaitu komite audit. Dalam suatu perusahaan dibentuknya komite audit berguna untuk melaksanakan penelitian maupun pemeriksaan terhadap pelaksanaan peranan direksi dalam mengelola perusahaan tercatat secara profesional serta independen. Komite audit merupakan komite yang didirikan, diangkat serta diberhentikan oleh dewan komisaris perusahaan.

Jumlah anggota komite minimal tiga orang, termasuk komite independen yang terdiri dari komisaris yang bertindak sebagai ketua komite audit, dua orang lainnya merupakan pihak ketiga yang netral. Adapun selain *corporate governance* yang diproksikan dengan empat variabel diatas ada juga faktor lain yang mempengaruhi pajak, pada penelitian ini faktor yang dimaksud ialah *corporate risk* yang diproksikan dengan karakteristik eksekutif.

Corporate risk ialah cerminan dari kebijakan yang dibuat dan diambil oleh pimpinan perusahaan, kebijakan ini memperlihatkan apakah seorang pemimpin perusahaan memiliki *risk averse* atau *risk taker* (Oktamawati, 2017). Pemimpin dengan karakter *risk taker* mempunyai keinginan yang lebih besar untuk memiliki posisi, penghasilan yang lebih besar daripada sebelumnya, kesejahteraan, dan

jabatan yang lebih tinggi.

Hal ini dilakukan dengan cara pemimpin akan bersedia menerima apapun konsekuensi atau risiko yang lebih tinggi. (Praptidewi & Sukartha, 2016). Sedangkan pimpinan yang memiliki sifat *risk averse* adalah kebalikannya yang dimana ciri dari sifat pemimpin ini yaitu tidak menyukai risiko atau lebih sering disebut dengan pemimpin yang kurang berani dalam mengambil sebuah keputusan dan kebijakan dalam bisnis maupun perusahaan. Jika resiko perusahaan berpresentase tinggi maka eksekutif atau pemimpinnya memiliki karakter *risk taker* dan begitupun sebaliknya (Oktamawati, 2017).

Penulis juga memasukkan variabel risiko korporat dalam penelitian ini karena pengelakan pembayaran pajak yang dilakukan, seringkali melibatkan kebijakan-kebijakan yang diputuskan dan ditetapkan oleh pimpinan perusahaan bukan tanpa ketidaksengajaan (Budiman & Setiyono, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Oktamawati (2017) menyatakan bahwa karakteristik eksekutif berdampak positif terhadap penghindaran pajak, menunjukkan bahwa semakin tinggi karakteristik pengambilan risiko oleh eksekutif (ditandai dengan peningkatan risiko dalam perusahaan), semakin tinggi juga tingkat penghindaran pajak.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Praptidewi dan Sukartha (2016) memperoleh hasil yang berlawanan atas penelitian sebelumnya, dimana menurut penelitiannya, sifat eksekutif yang cenderung menghindari risiko dan diprosikan sebagai *risk averse*, memiliki dampak negatif dalam penghindaran pajak. Penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu (Lestari & Putri, 2017; Mulyani, Wijayanti & Masitoh, 2018).

Sebelumnya, penelitian dengan variabel serupa telah dilakukan oleh Dewi (2019), Rosalia dan Sapari (2017), serta Dini (2019), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional secara signifikan memengaruhi penghindaran pajak.

Namun, temuan penelitian oleh Oktaviyani dan Munandar (2017), Fitria (2018), dan Yuni dan Setiawan (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.

Begitu pula dalam hal komisaris independen, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rosalia dan Sapari (2017), Zefanya (2019), serta Sunarsih dan Handayani (2017) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh pada kasus penghindaran pajak. Namun demikian, hasil tersebut masih bertentangan dengan temuan penelitian oleh Dini (2019) dan Wardan et al. (2017), yang mengungkapkan bahwa komisaris independen tidak memengaruhi kejadian penghindaran pajak.

Melihat keragaman hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, penulis tertarik untuk menguji dan meninjau ulang variabel-variabel tersebut dalam konteks populasi dan sampel tahun 2016 hingga 2020. Sebelumnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sandy dan Lukviarman (2015), kasus penghindaran pajak dapat dilakukannya suatu pengukuran yaitu dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*). Namun, penelitian ini mengukur penghindaran pajak dengan CETR (*Cash Effective Tax Rate*). Penulis memilih CETR karena dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang penghindaran pajak, karena tidak terpengaruh oleh estimasi seperti *tax shelter* atau penilaian. CETR yang mencerminkan tarif pajak atas pendapatan wajib pajak berdasarkan pajak yang sebenarnya dibayarkan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penghindaran pajak diukur dengan menggunakan CETR. Penjelasan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persentase CETR, semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Sebaliknya, jika persentase CETR semakin rendah, ini menandakan adanya potensi penghindaran pajak yang lebih tinggi pada perusahaan (Dewinta & Setiawan, 2016).

Pada penelitian ini sampel yang penulis gunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Adapun alasan yang menjadi pertimbangan penulis dalam memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel yang akan digunakan untuk diteliti. Alasannya karena perusahaan manufaktur termasuk salah satu perusahaan sebagai penyokong penerimaan pajak terbesar di Indonesia (Diantari & Ulupui,2016).

Selain itu juga hal yang mendasari pemilihan objek tersebut dikarenakan perusahaan manufaktur hingga saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat setiap tahunnyabahkan baik itu perkembangan dari segi laporan keuangan maupun saham yang telah *go public*. Bukan hanya dapat dilihat dari situ saja tetapi dapat juga dilihat dari segi prospek bisnis yang ada di bidang manufaktur.

Prospek bisnis dalam bidang manufaktur sangatlah menjanjikan. Semua dapat dilihat dari adanya keuntungan yang dirasakan setiap tahunnya yang dimana dengan adanya keuntungan ini akan memberikan dampak positif kedepannya. Hal ini membuat saham di perusahaan amnufaktur kian naik ditiap tahunnya hal inilah yang menyebabkan investor berloma-lomba menginvestasikan dananya atau menanamkan modal guna memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Selain itu Direktorat Jenderal Pajak juga melakukan pemfokusan pada perusahaan manufaktur sebagai wajib pajak guna melakukan pemeriksaan dalam kurun waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 (Mulyanti et al., 2018). Berdasarkan penjelasan penelitian diatas tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Risk* terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”**.

12 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak?
3. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak?
4. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak?
5. Bagaimana pengaruh *Corporate Risk* terhadap Penghindaran Pajak?
6. Bagaimana pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Risk* secara simultan terhadap Penghindaran Pajak?

13 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak.
3. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak
4. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak.
5. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *Corporate Risk* terhadap Penghindaran Pajak.

6. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Risk* terhadap penghindaran pajak

14 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pajak dan memberikan manfaat guna bahan referensi penelitian selanjutnya dan sebagai pembanding guna menambah ilmu pengetahuan.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dibidang akuntansi khususnya pada bidang pajak dengan memberikan bukti empiris terkait pengaruh dari dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan majerial, komite audit dan *corporate risk* terhadap penghindaran pajak.

- c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi bagi pemerintah guna melakukan pencegahan terkait tindakan penghindaran pajak.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki tujuan yakni sebagai sarana guna memperluas wawasan, menambah referensi dan literatur pada bidang perpajakan utamanya pada faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Pada penelitian ini juga bisa menjadi bahan acuan untuk pihak - pihak yang melakukan penelitian lanjutan dengan topik serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Pada penelitian ini diharapkan bisa memberiksan pemahaman terhadap perusahaan terkait faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Dan penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi perusahaan guna pengambilan kebijakan dan keputusan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Penulis berharap penelitian ini bisa membantu para investor guna mengetahui faktor yang mempengaruhi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tempat ia menginvestasikan dana. Dan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan investor untuk lebih berhati-hati, waspada dan teliti dalam menanamkan modal diperusahaan-perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviyani, K. (2016). Pengaruh *Corporate Governance*, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, 3(1), 2540-2554
- Amelia, M. V., Pratomo, D., & Kurnia. (2017, Agustus). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak. *E- Proceeding Of Management*, 4(2), 1510-1515.
- Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal dan Penghindaran Pajak : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Litera: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 63-73.
- Anugerah, G., Herianti, E., & Sabaruddin. (2022). Pengaruh *Financial Distress* dan Intensitas Aset Tetap Terhadap *Tax Avoidance* : Peran *Good Corporate Governance* sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Bisnis*, 5(2), 190 – 207.
- Anwar , D. N., & Saragih, M. R. (2021, Oktober). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Sakuntala*, 1(1), 432-448.
- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. (2014). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio*, dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 371–379.
- Arimurti, T., Astriani, D., & Sabaruddin. (2022, Januari). Pengaruh *Leverage, Return On Asset (Roa)* Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 299-315.
- Ashari, M. A., Simorangkir, P., & Masripah. (2020, Oktober). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 488-498.

- Butje, S., & Tjondro, E. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1-9.
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). Pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Simposium Nasional Akuntanasi XV. Banjarmasin.
- Chasbiandani, T., Triastuti, & Ambarwati, S. (2019, September). Pengaruh *Corporation Risk* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional Sebagai *Variable* Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(2), 115-129.
- Damayanti, F., dan Susanto, T. 2015. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan *Return On Assets* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 187–206.
- Darma, R., Tjahjadi, Y. D., & Mulyani, S. D. (2018, September). Pengaruh Manajemen Laba, *Good Corporate Governance*, dan Risiko Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 2(2), 137-164.
- Dewi, N. N., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(6), 249-260.
- Dewinta, I. R., & Setiawan, P. E. (2016, Maret). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.
- Deanti, L. R. (2017). Pengaruh pajak, *intangible assets*, *leverage*, profitabilitas, dan *tunelling incentive* terhadap keputusan transfer pricing perusahaan multinasional indonesia (*Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 171–189.

- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 702- 732.
- Dini, F. M. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2015-2017). 53(9), 1689–1699.
- Effendi, M. A. 2016. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009- 2011).*Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1-22
- Faizah, K. (2022). *Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. *Decision: Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(1), 15-26.
- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan *Size* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 94–104.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program *IBM SPSS* 23(8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, R.(2017). Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012- 2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72-84.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A Review of Tax Research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178.
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* , 6(2), 1421-1437.
- Jaya, T. E., Arafat, M. Y., & Kartika, D. (2014). *Corporate Governance*,

- Konservatisme Akuntansi dan *Tax Avoidance*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm Manajerial Behaviour, Agyeny Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Juliana, D., Arieftiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Biema Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 1, 1257 – 1271 .
- Johnson, Simon; P. Boone; A. Breach; dan E. Friedman. 2000. *Corporate governance in Asian financial crisis*. *Journal of Financial Economics*, 58,141-186.
- Kartana, I. W., & Wulandari, N. G. (2018, Juli). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1-13.
- Karuniansyah, S. F., & Anwar, S. (2021). *Earning Management* Sebagai Variabel Intervening antara mekanisme *Good Coorporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 39 - 50.
- Khan, H. U. Z. (2010). *The effect of corporate governance elements on corporate social responsibility (CSR) reporting: Empirical evidence from private commercial banks of Bangladesh*. *International Journal of Law and Management*, 52(2), 82-109.
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018, Juni). Profitability, *Leverage*, *Size Of Company Towards Tax Avoidance*. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 29-36.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh *return on assets*, *leverage*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada *tax avoidance*. *Buletin studi ekonomi*, 18(1), 58-66
- Laily, N. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Return On Asset* terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-17.
- Lestari. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal

- terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(1), 293–306.
- Lestari, G. A., & Putri, I. A. (2017, Maret). Pengaruh *Corporate Governance*, Koneksi Politik, dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2028-2054.
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh *corporate governance*, profitabilitas dan karakteristik eksekutif pada *tax avoidance* perusahaan manufaktur. *E-jurnal akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 525-539.
- Mahulae, E. E., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2016, Agustus). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Proceeding Of Management*, 3(2), 1626-1633.
- Mardianti, I. V., & Ardini, L. (2020, April). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1-24.
- Masri, I., & Martani, D. (2012). Pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*. Simposium Nasional Akuntansi XV, 1(1), 1-27. Jakarta
- Mitton, T. (2002). *A cross-firm analysis of the impact of corporate governance on the East Asian financial crisis*. *Journal of financial economics*, 64(2), 215-241.
- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 322-340.
- Mulyani, S., Darminto, & Endang N.P, M. W. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008-2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 7, 1–25.
- Mustami, A. A. (2014). Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak. Kompas. com.
- Mustika. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran

- Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak. *JOM Fekon*, 4(1), 1886-1900.
- Mustika, D., Ratnawati, V., & Basri, Y. M. (2019). Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi *Corporate Governance*. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 93 - 106.
- Ngadiman dan Puspitasari. 2014. Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, XVIII, (03), 408-421.
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1-11
- Nurmawan, M., & Nuritomo. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4(1976), 5-11.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017, November). *Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies*. *Binus Business Review*, 8(3), 183-188. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i3.3622>
- Paligorova, T. (2010). *Corporate risk taking and ownership structure* (No. 2010- 3). *Bank of Canada Working Paper*.
- Pohan, H. T. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, AkruaI Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 4(2), 113–135.
- Prakosa, K. B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan

Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi, 17(2), 24-27. Mataram Lombok

- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), 1-15.
- Pramesti, O. M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Journal Of Accounting and Economics*, 12(1), 12-32.
- Praptidewi, L.P., & Sukartha, I.M. (2016). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Keluarga pada *Tax Avoidance* perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 426- 452.
- Prastiyanti, S., & Mahardhika, A. S. (2022, Agustus). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Firm Size*, dan Profitabilitas Terhadap Tindakan *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(4), 513-526.
- Pujilestari, R., & Winedar, M. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 15(2), 204 - 220.
- Purbowati, R. (2021, Maret 23). Pengaruh *Good* Terhadap *Avoidance* (Penghindaran Pajak). *Jurnal Riset Akuntansi & Dewantara*, 4(1), 61-76.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1625-1642.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019, Juni). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 69-75.
- Rahmi, A., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2016). Pengaruh *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate* (Etr) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, 2(4), 5-24.

- Rosalia, Y., & Sapari. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Riset Akuntansi*, 6(3), 1–20.
- Sabita, J.H., & Mildawati, T. (2018) Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(11), 1-22
- Samuel, F. A., & Ranti, U. O. (2013). *Effects of strategic tax behaviors on corporate governance. International Journal of Finance and Accounting*, 2(6), 326-330.
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85-98.
- Saputra, A. (2017). Analisis Pengaruh Transfer Pricing dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Aggressive Tax Avoidance*. universitas padjajaran.
- Saputra, A. W., Suwandi, M., & Suhartono. (2020). Pengaruh *Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *ISAFIR; Islamic Accounting And Finance Review*, 1(2), 29-47.
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. (2022, Mei). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Mercuru Buana*, 8(1), 44-52.
- Shleifer, A. dan R.W. Vishny. 1997. *A survey of corporate governance. Journal of Finance* 52, 737-783.
- Simorangkir, P., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Prosiding Akuntansi*, 2(1). 1-23
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. (2019, April). Pengaruh *Leverage* Dan *Capital Intensity* pada *Tax Avoidance* dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 1-32.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan ke-15. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). Bandung: CV Alfabeta.
- Sujoko & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor *Intern* dan Faktor *Ekstern* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Sunarsih, U., & Handayani, P. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 163-185.
- Susiana dan Herawaty, Arleen. 2007. “Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan”. SNA X Unhas Makasar, 26-28 Juli 2007
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(10), 47-62.
- Syuhada, A., Yusnaini, & Meirawati, E. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* pada Sektor Pertambangan. *Akuntabilitas : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 13(2), 127–140
- Tarjo. (2008). Pengaruh konsentrasi kepemilikan institusional dan *leverage* terhadap manajemen laba, nilai pemegang saham serta *cost of equity capital*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Trismana, N. P., & Ketut, I. J. (2018). Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 1234-1257.
- Uliandari, P. D., Juitania, & Purwasih, D. (2021, November). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *1(1)*, 1-21.
- Untoro, D.A., & Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia. *Diponegoro Journal Of*

- Accounting*, 2(2), 1-12.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia* (12 Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Wardani, A. K., Anggra, E., & Amirah. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak. 5(2). 1 - 23.
- Wibawa, A., Wilopo, & Abdillah, Y. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Bursa Sri Kehati Tahun 2010-2014). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 11(1), 1-9.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y.C. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR terhadap penghindaran pajak. Seminar Nasional IENACO, 541- 548
- Winata, F. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1-11.
- Xynas, Lidia, 2010, *Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970 2010: The Regulatory Responses and Tax payer Compliance*, *Revenue Law Journal*, 20(1),1-37.
- Yuni, N. P. A. I., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 128-144.
- Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan* (ed. 3). Jakarta :Salemba Empat.
- Zefanya, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*,7(2). 1-17.